

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Pendidikan bisa ditempuh baik secara formal, informal, dan nonformal yang terdiri dari berbagai jenis jenjang pendidikan yaitu pendidikan umum, pendidikan umum, kejuruan, akademik, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Pendidikan menengah atas merupakan pendidikan formal yang merupakan lanjutan dari pendidikan sekolah dasar dan pendidikan menengah pertama. pendidikan menengah atas yang ada di Indonesia yaitu yang terdiri Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lainnya yang sederajat.

Sebuah lembaga pendidikan memerlukan suatu sistem data informasi yang mendukung agar berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan itu, sistem informasi akuntansi harus dirancang secara efektif karena sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Seperti yang dikatakan Hartono dan Doharma (2018) selain dengan mengolah sistem informasi, tenaga kerja atau sumber daya manusia juga mempunyai peran yang sangat penting di dalam sebuah bisnis. Karena kesuksesan atau kegagalan sebuah bisnis tergantung dari sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya. Maka dari itu, hak para karyawan merupakan hal yang penting untuk dipenuhi, dalam hal ini gaji yang merupakan salah satu biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan yang membutuhkan ketelitian dalam perhitungan dan pembayarannya.

Menurut Romney dan Steinbart (2015), sistem merupakan dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi dan terkait untuk mencapai tujuan yang terdiri dari subsistem yang lebih kecil untuk mendukung sistem yang lebih besar. Sedangkan menurut Mulyadi (2016) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sehingga menghasilkan informasi keuangan untuk memudahkan manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Sehingga sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Selain sistem informasi akuntansi, pengendalian internal juga sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan. Tanpa adanya pengendalian internal,

tujuan lembaga pendidikan tidak dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Pengendalian internal dapat melindungi kekayaan atau aset dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, atau kecurangan yang lainnya, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Sistem Informasi Akuntansi, menurut Romney dan Steinbart (2015), terdapat 5 siklus yang saling berkaitan satu sama lain dalam proses transaksi yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi atau konversi, siklus penggajian, dan siklus pembiayaan. Dari kelima siklus tersebut, salah satu siklus yang dilakukan oleh SMA Negeri 3 Binjai adalah siklus penggajian. Bagaimana proses siklus penggajian itu terjadi, siapa saja pihak-pihak yang terlibat, serta bagaimana pengendalian internal yang dilakukan agar tujuan dalam implementasi sistem bisa dicapai dengan baik.

Menurut Romney dan Steinbart (2017), siklus penggajian adalah rangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan data yang terkait dengan pengelolaan yang efektif tenaga kerja karyawan.

Aktivitas yang terkait dengan siklus penggajian yaitu aktivitas mempekerjakan, melatih, memberi kompensasi, mengevaluasi, mempromosikan, dan memberhentikan karyawannya.

Penggajian merupakan hal yang penting terkait dengan efektivitas kinerja karyawan, dan juga merupakan hal yang sering menimbulkan kecurangan karena berhubungan dengan uang. Seperti yang dikatakan oleh Yuanita (2012), sistem penggajian yang memadai, dimulai dari proses penggajian awal sampai dengan gaji tersebut dibayarkan ke karyawan, dapat dilakukan secara sistematis dan dengan

harapan tidak terdapat kesalahan dalam proses penggajian. Dengan menambahkan pernyataan dari Hartono dan Doharna (2018), sistem penggajian memiliki manfaat untuk menyimpan data karyawan secara akurat dan mudah diakses, serta mempercepat proses perhitungan gaji dan pembayaran gaji secara tepat waktu. Oleh karena itu, siklus penggajian yang baik sangat dibutuhkan. Sehingga penerapan sistem akuntansi siklus penggajian di SMA Negeri 3 Binjai cukup penting. Dengan memperhatikan aturan-aturan pemerintah yang berlaku, SMA Negeri 3 Binjai harus berupaya menerapkan siklus penggajian yang sesuai dengan teori-teori yang ada.

Menurut dugaan telah terjadi tindakan penyelewengan atau perbuatan melawan hukum terkait Dana BOS pada SMP Negeri 1 Pinrang (TribunPinrang.com). Dengan adanya kasus ini, membuktikan bahwa pengelolaan Pendidikan di SMP Negeri 1 Pinrang kurang baik terutama pada pengelolaan Dana BOS. Seperti yang diketahui bahwa gaji atau honor untuk pegawai tertera pada Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) yang tentu saja dapat dengan mudah dimanipulasi.

Merujuk pada kasus SMP Negeri 1 Pinrang tersebut, sangat diharapkan proses pengelolaan pendidikan di SMA Negeri 3 Binjai telah sesuai, baik dari siklus penggajian, pengelolaan Dana BOS, penyusunan RKAS, atau bahkan terkait kepegawaian. Pengelolaan Dana BOS juga tidak lepas dari laporan keuangan yang harus disusun oleh SMA Negeri 3 Binjai, dimana penerapan sistem akuntansi sangat diperlukan agar laporan keuangan telah sesuai.

Tidak sedikit kasus yang serupa terjadi di Indonesia, sehingga sistem informasi akuntansi khususnya pada siklus penggajian mendapatkan perhatian

khusus dari SMA Negeri 3 Binjai agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Gaji atau honor untuk pegawai non-PNS yang tertera pada RKAS menjadi salah satu hal yang dapat memicu terjadinya tindak kecurangan.

Kecurangan-kecurangan yang ditimbulkan tentu saja akan berdampak terhadap kualitas sekolah yang buruk, kinerja para karyawan menurun, menimbulkan bibit-bibit koruptor, atau bahkan berdampak buruk terhadap siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan melakukan tinjauan terhadap penerapan siklus akuntansi pada SMA Negeri 3 Binjai. Hasil dari tinjauan tersebut akan dituangkan dalam suatu karya tulis dengan judul “Tinjauan atas Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian pada SMA Negeri 3 Binjai”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada SMA Negeri 3 Binjai?
2. Apa saja dokumen yang digunakan dalam siklus penggajian pada SMA Negeri 3 Binjai?
3. Bagaimana pengendalian internal yang dilakukan oleh SMA Negeri 3 Binjai terhadap penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penulisan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada SMA Negeri 3 Binjai.
2. Mengetahui apa saja dokumen yang digunakan dalam siklus penggajian pada SMA Negeri 3 Binjai.
3. Mengetahui bagaimana pengendalian internal yang dilakukan oleh SMA Negeri 3 Binjai terhadap penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis ini terbatas pada siklus penggajian SMA Negeri 3 Binjai. Penulis melakukan tinjauan terhadap sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada SMA Negeri 3 Binjai dan pengendalian internal siklus penggajian yang dilakukan.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya karya tulis ini diharapkan bermanfaat dalam membantu memahami secara detail materi sistem informasi akuntansi khususnya pada bagian siklus penggajian serta pengendalian internal yang dilakukan pada suatu instansi pemerintah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Dengan adanya karya tulis ini diharapkan penulis dapat memahami lebih dalam ilmu terkait sistem informasi akuntansi khususnya siklus penggajian serta memahami bagaimana pengendalian internal terkait siklus penggajian yang dapat dilakukan

b) Bagi peneliti selanjutnya

Harapan dengan adanya KTTA ini dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian bagi peneliti selanjutnya.

c) Bagi instansi terkait

Harapan dengan adanya KTTA ini yaitu dapat membantu instansi terkait mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian yang dilakukan selama ini sudah sesuai dengan teori dan bagaimana sistem pengendalian terbaik yang dapat dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran umum dari penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang dibagi menjadi beberapa subbagian yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori serta peraturan perundang-undangan yang melandasi penulisan karya tulis ini. Landasan teori ini meliputi penjelasan sistem informasi akuntansi siklus penggajian, prosedur dari siklus penggajian, serta pengendalian internal yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus penggajian.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup pemaparan umum mengenai SMA Negeri 3 Binji yang terdiri dari profil singkat, visi misi, dan struktur organisasi. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai sistem informasi akuntansi terkait siklus penggajian yang diterapkan oleh SMA Negeri 3 Binjai, apakah sudah sesuai dengan teori yang ada. Kemudian pada bab ini juga membahas bagaimana pengendalian internal yang dilakukan terhadap siklus penggajian.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil tinjauan yang penulis lakukan, serta saran ataupun masukan yang diberikan penulis terkait proses siklus penggajian di SMA Negeri Binjai.